

ABSTRAK**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
GROUP INVESTIGATION TERHADAP KEMAMPUAN MENGINGAT DAN
MEMAHAMI SISWA KELAS V SD NEGERI CONDONGCATUR
YOGYAKARTA**

Karlina Nugraheni
Universitas Sanata Dharma
2018

Latar belakang penelitian ini adalah adanya keprihatinan terhadap rendahnya prestasi belajar IPA di Indonesia berdasarkan studi yang dilakukan PISA pada tahun 2009 dan 2012. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Group Investigation* terhadap kemampuan mengingat dan kemampuan memahami mata pelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri Condongcatur Yogyakarta.

Metode penelitian ini menggunakan *quasi experimental design* tipe *pretest-posttest non-equivalent group design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Condongcatur Yogyakarta yang berjumlah 56 siswa. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VA sebagai kelompok kontrol dengan jumlah 29 siswa dan siswa kelas VB sebagai kelompok eksperimen dengan jumlah 27 siswa. Adapun treatment yang diterapkan pada kelompok eksperimen adalah model pembelajaran *Group Investigation*. Ada enam langkah dalam model pembelajaran *Group Investigation*, yaitu mengidentifikasi topik dan mengatur siswa ke dalam kelompok, merencanakan tugas yang akan dipelajari, melaksanakan investigasi, menyiapkan laporan akhir, mempresentasikan laporan akhir, dan evaluasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Model Pembelajaran *Group Investigation* tidak berpengaruh terhadap kemampuan *mengingat*. Rerata selisih skor yang dicapai pada kelompok kontrol ($M = 1,19$, $SE = 0,10$) lebih tinggi daripada rerata selisih skor yang dicapai pada kelompok eksperimen ($M = 1,03$, $SE = 0,15$). Perbedaan skor tersebut signifikan dengan $t = 0,886$, $p = 0,380$ ($p > 0,05$); termasuk kategori efek kecil dengan $r = 0,11$ atau setara dengan $1,21\%$. 2) Model Pembelajaran *Group Investigation* tidak berpengaruh terhadap kemampuan *memahami*. Rerata selisih skor yang dicapai pada kelompok eksperimen ($M = 1,03$, $SE = 0,15$) lebih tinggi daripada rerata selisih skor yang dicapai pada kelompok kontrol ($M = 0,19$, $SE = 0,21$). Perbedaan skor tersebut signifikan dengan $t = -1,02$, p sebesar $0,312$ ($p > 0,05$); termasuk kategori efek kecil dengan $r = 0,14$ atau setara dengan $1,96\%$.

Kata kunci: model pembelajaran *Group Investigation*, kemampuan mengingat, kemampuan memahami, pelajaran IPA.

ABSTRACT**THE INFLUENCE OF COOPERATIVE LEARNING MODEL
IMPLEMENTATION OF GROUP INVESTIGATION TYPE TOWARDS
REMEMBERING AND COMPREHENDING ABILITY OF THE FIFTH
GRADE STUDENTS OF CONDONGCATUR STATE PRIMARY SCHOOL
YOGYAKARTA**

Karlina Nugraheni
Sanata Dharma University
2018

The background of this research was based on a research conducted by PISA in 2009 and 2012 about the concern for the low of Science learning achievement in Indonesia. This research aimed to figure out the influence of cooperative learning model implementation of Group Investigation type towards remembering and comprehending ability in Science for the fifth grade students of Condongcatur State Primary School Yogyakarta.

This research employed quasi experimental of pretest-posttest non-equivalent group design type. The research population was all fifth grade students of Condongcatur State Primary School Yogyakarta. There were 56 students; 29 students of class VA as the control group and 27 students of class VB as the experimental group. For the experimental group, the researcher applied Group Investigation learning model. There were six steps of Group Investigation learning model, those were identifying topic and classifying students into groups, planning the learned task, conducting investigation, preparing final report, presenting final report, and evaluating.

The results showed that 1) Group Investigation learning model did not influence remembering ability. The different score average of the control group ($M = 1,19$, $SE = 0,10$) was higher than the different score average of the experimental group ($M = 1,03$, $SE = 0,15$). The different score was significant with $t = 0,886$, $p = 0,380$ ($p > 0,05$); belonged to small effect category with $r = 0,11$ (1,21%); 2) Group Investigation learning model did not influence comprehending ability. The different score average of the experimental group ($M = 1,03$, $SE = 0,15$) was higher than the different score average of the control group ($M = 0,19$, $SE = 0,21$). The different score was significant with $t = -1,02$, $p = 0,312$ ($p > 0,05$); belonged to small effect category with $r = 0,14$ (1,96%).

Keywords: Group Investigation learning model, remembering ability, comprehending ability, Science.